

BAB II

GAMBARAN UMUM TEMPAT PKL

2.1. Sejarah Perusahaan/Instansi

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur adalah lembaga pemerintah yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengawasan layanan kesehatan di wilayah Jawa Timur. Keberadaannya berakar dari masa kolonial Hindia Belanda, ketika pelayanan kesehatan diatur melalui institusi *Dienst der Volksgezondheid*. Setelah Indonesia merdeka pada tahun 1945, lembaga ini bertransformasi menjadi bagian dari sistem pemerintahan nasional, dengan tugas utama meningkatkan taraf kesehatan masyarakat melalui berbagai program pelayanan kesehatan yang terintegrasi.

Pada masa awal kemerdekaan, Dinas Kesehatan Jawa Timur memfokuskan upayanya pada pemberantasan penyakit menular seperti malaria, kolera, tuberkulosis, dan penyakit lainnya yang menjadi ancaman besar bagi masyarakat. Keterbatasan fasilitas kesehatan pada masa itu tidak menghalangi langkah untuk terus memperluas jangkauan layanan kesehatan melalui pembangunan puskesmas dan pelaksanaan imunisasi massal. Program-program ini menjadi tonggak awal dalam menciptakan sistem pelayanan kesehatan yang lebih merata di seluruh wilayah Jawa Timur.

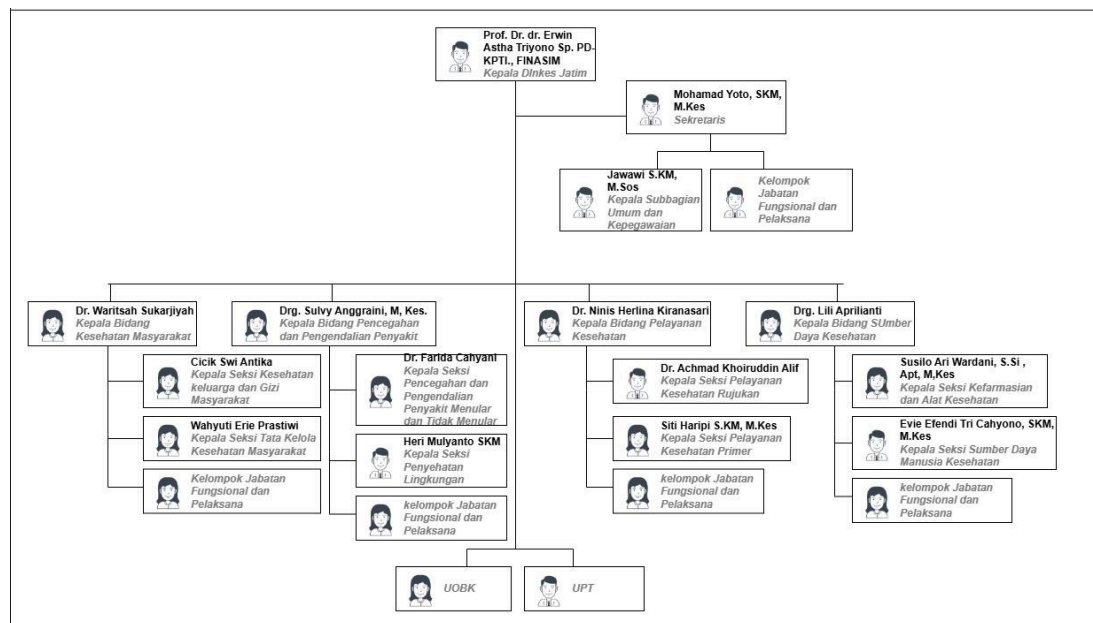
Seiring berjalannya waktu, Dinas Kesehatan Jawa Timur berkembang dengan memperkuat kapasitas pelayanan kesehatan, baik melalui penyediaan infrastruktur seperti rumah sakit dan klinik, maupun melalui inovasi kebijakan yang mendorong peningkatan kualitas layanan. Dengan diberlakukannya otonomi daerah pada tahun 2001, Dinas Kesehatan memiliki peran penting sebagai koordinator pelayanan kesehatan di tingkat kabupaten/kota, memastikan program kesehatan provinsi terintegrasi dengan kebutuhan daerah.

Hingga saat ini, di bawah kepemimpinan Prof. Dr. dr. Erwin Astha Triyono, Sp.PD-KPTI., FINASIM., Dinas Kesehatan Jawa Timur terus berupaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui berbagai program strategis,

seperti pengendalian penyakit tidak menular, promosi kesehatan, serta pengembangan layanan berbasis teknologi. Dengan visi untuk menciptakan masyarakat yang sehat dan produktif, Dinas Kesehatan Jawa Timur tetap menjadi pilar penting dalam mendukung pembangunan kesehatan di Indonesia.

2.2. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Jawa Timur, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur adalah salah satu unit pelaksana pemerintahan di bidang kesehatan. Lembaga ini dipimpin oleh Kepala Dinas Kesehatan Provinsi yang bertanggung jawab langsung kepada Gubernur Jawa Timur. Berikut adalah gambaran struktur organisasi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Berikut adalah gambaran struktur organisasi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dalam menjalankan tugas dan fungsinya:

1. Sekretariat

Sekretariat terdiri atas Sub Bagian Tata Usaha, Sub Bagian Penyusunan Program dan Anggaran, serta Sub Bagian Keuangan. Tugasnya meliputi

perencanaan, pelaksanaan, koordinasi, dan pengendalian administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, penyusunan program, keuangan, hubungan masyarakat, dan protokol.

2. Bidang Kesehatan Masyarakat

Bidang ini mencakup Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, serta Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja, dan Olahraga. Tugas utamanya adalah merumuskan dan melaksanakan kebijakan operasional serta mengoordinasikan kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja, dan kesehatan olahraga.

3. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Terdiri dari Seksi Surveilans dan Imunisasi, Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, serta Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa. Bidang ini bertugas merumuskan, melaksanakan, mengoordinasikan, dan mengevaluasi kebijakan terkait surveilans, imunisasi, pengendalian penyakit menular, pengendalian penyakit tidak menular, dan kesehatan jiwa.

4. Bidang Pelayanan Kesehatan

Bidang ini meliputi Seksi Pelayanan Kesehatan Primer, Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan, serta Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional. Tugasnya mencakup perumusan, pelaksanaan, koordinasi, dan evaluasi kebijakan pelayanan kesehatan primer, rujukan, tradisional, fasilitas pelayanan kesehatan, mutu dan akreditasi, kecelakaan lalu lintas, jaminan kesehatan, serta tanggap bencana di bidang kesehatan.

5. Bidang Sumber Daya Kesehatan

Bidang ini mencakup Seksi Kefarmasian, Seksi Alat Kesehatan dan Perbekalan Rumah Tangga, serta Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan. Tugasnya adalah merumuskan dan melaksanakan kebijakan operasional terkait kefarmasian, alat kesehatan, perbekalan kesehatan rumah tangga, serta pengelolaan sumber daya manusia di bidang kesehatan.

6. Unit Pelaksana Teknis (UPT)

UPT bertanggung jawab atas pelayanan kesehatan penyakit tertentu, pengembangan pengobatan tradisional, pelatihan tenaga kesehatan, dan pendidikan khusus. UPT terdiri atas Kepala dan Kepala Tata Usaha (KTU). Beberapa UPT yang berada di bawah Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur antara lain:

- a. Rumah Sakit Umum Karsa Husada Batu
- b. Rumah Sakit Umum Mohammad Noer Pamekasan
- c. Rumah Sakit Kusta Kediri
- d. Rumah Sakit Kusta Sumberglagah Mojokerto
- e. Rumah Sakit Paru Dungus Madiun
- f. Rumah Sakit Paru Surabaya
- g. Rumah Sakit Paru Manguharjo Madiun
- h. Rumah Sakit Paru Jember
- i. Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur
- j. UPT Pelatihan Kesehatan Masyarakat Murnajati
- k. Laboratorium Herbal Materia Medica Batu
- l. Akademi Gizi Surabaya.

2.3. Bidang Usaha

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur memiliki bidang usaha utama dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat melalui berbagai program dan layanan yang terintegrasi. Bidang usaha ini meliputi penyelenggaraan pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif untuk masyarakat, dengan fokus pada pengendalian penyakit menular dan tidak menular, peningkatan gizi, serta penyediaan layanan kesehatan yang merata dan berkualitas. Selain itu, Dinas Kesehatan juga bertanggung jawab dalam merumuskan kebijakan dan regulasi di bidang kesehatan, memastikan kepatuhan terhadap standar mutu pelayanan, serta melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap fasilitas kesehatan, seperti rumah sakit, puskesmas, dan laboratorium.

Pengelolaan data dan informasi kesehatan juga menjadi salah satu bidang usaha yang krusial, dengan mengembangkan sistem informasi kesehatan terintegrasi untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Dinas ini juga berperan dalam meningkatkan kapasitas tenaga kesehatan melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi, serta mengelola pengadaan dan distribusi sarana dan prasarana kesehatan, termasuk obat-obatan dan alat kesehatan. Selain itu, perhatian khusus diberikan pada program kesehatan ibu, anak, dan remaja, seperti layanan kesehatan reproduksi, imunisasi, dan pencegahan stunting.

Dalam upaya mendukung pembangunan kesehatan yang berkelanjutan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur juga menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, termasuk sektor swasta, organisasi non-pemerintah, dan lembaga internasional. Penanganan krisis kesehatan, seperti wabah penyakit dan bencana, juga menjadi prioritas, dengan layanan kesehatan darurat yang cepat dan terkoordinasi. Melalui bidang usaha ini, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur berkomitmen untuk mewujudkan masyarakat yang sehat, produktif, dan sejahtera.